

ABSTRAK

Shamanta, Ingrid, 2021. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Angka Kehamilan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar*. Program Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Didien Ika Setyarini, S.Si.T.,M.Keb. Pembimbing Pendamping : Asworoningrum Yulindahwati, S.Si.T., M.Keb

Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Pembatasan sosial berskala besar dan himbauan masyarakat untuk stay at home sebagai upaya pencegahan penularan *Covid-19* berdampak pada peningkatan angka kehamilan yang berpengaruh pada masalah kependudukan yang sedang dihadapi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya angka kehamilan pada masa pandemi *Covid-19* di Kelurahan Sukorejo Kabupaten Blitar. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif retrospektif. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang disampaikan ke responden melalui google form. Populasi dalam penelitian ini adalah semua adalah PUS yang dinyatakan hamil saat pandemi *Covid-19* pada bulan Maret-Desember 2020 di wilayah Kelurahan Sukorejo. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling total dan terkumpul sebanyak 27 responden. Pengolahan data menggunakan *Microsoft Excel*. Hasilnya dari faktor kunjungan KB atau kepesertaan KB terlihat 85,2% atau sebagian besar responden responden tidak melakukan kunjungan ulang sesuai jadwal yang ditentukan, pada faktor persepsi terhadap tempat pelayanan kesehatan terdapat sebagian besar responden atau 88,9% responden takut berkunjung ke tempat layanan kesehatan, dan pada faktor ekonomi 100% responden merasa ekonominya terganggu saat pandemi sehingga dana untuk ber KB terpaksa digunakan untuk yang kebutuhan lain. Dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut merupakan faktor penyebab terjadinya peningkatan angka kehamilan selama pandemi *Covid-19*. Peningkatan angka kehamilan ini diprediksi dapat mengakibatkan tingginya peluang terjadi *baby boom*. Upaya yang dapat dilakukan bidan adalah dapat memberi pelayanan keluarga berencana secara gratis agar pasangan produktif dapat rutin dalam mengontrol penggunaan akseptor selama pandemi. Namun, penelitian selanjutnya masih dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

Kata Kunci : *Covid-19*, Peningkatan Angka Kehamilan